GUNA WIDYA SEWAKA NEGARA

BUKU EVALUASI KINERJA

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WARMADEWA

UNWAR-FKIK-UPM/MM/II/2-05

UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WARMADEWA
2016

HALAMAN PENGESAHAN

BUKU EVALUASI KINERJA

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS WARMADEWA

PENGESAHAN		
Disiapkan oleh	**Diperiksa oleh**	**Disahkan oleh**
Tim Revisi	Wakil Dekan I FKIK	Dekan FKIK
Drs I Gede Made Adioka Apt MKes	dr. I Wayan Darwata, MPH	dr. IGN. Anom Murdhana, Sp. FK

Kode Dokumen : UNWAR-FKIK-UPM/MM/II/2-05	No. Revisi : 1
Tanggal Terbit : 27 Desember 2016	Halaman :

PERINGATAN

Milik Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

Dilarang menggandakan tanpa seijin Dekan FKIK Unwar

Alamat : Jalan Terompong No. 24 Tanjung Bungkak Denpasar 80235

Telp.: (0361) 240727 Fax: (0361) 264555 E-mail: pspd warmadewa@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa (Unwar) menerapkan Unit Penjaminan Mutu Akademik (UPMF). Salah satu kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan UPMF antara lain pemantauan, evaluasi dan audit. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas,sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus,usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana

Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif Sesuai dengan Organisasi dan Tatakerja (OTK) FKIK Unwar menyatakan bahwa kegiatan akademik dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Akademik yang yang bertugas menjalankan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi

Masing-masing organisasi di dalam Unit Pelaksana Akademik berbeda dalam hal ukuran,kompleksitas dan budaya kerja,sehingga berpengaruh terhadap praktik Audit Mutu Akademik Internal (AMAI). Oleh karena itu diperlukan standar AMAI agar auditor mutu akademik internal Universitas dan Unit Pelaksana Akademik yang diaudit dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya.

Denpasar, 27 Desember 2016

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan ……. i
Kata Pengantar…… ii
Daftar Isi……. iii
BAB I Pendahuluan…… 1
1.1 Latar Belakang…… 1
1.2 Penjelasan butir mutu akademik……. 2
1.2.1 Kurikulum Program Studi……. 2
1.2.2 Sumber Daya Manusia…….. 3
1.2.3 Mahasiswa dan Kompetensi Kelulusan……. 4
1.2.4 Proses Belajar Mengajar……. 6
1.2.5 Sarana dan Prasarana Kegiatan Akademik…… 8
1.2.6 Suasana Akademik…… 10
1.2.7 Penelitian dan Publikasi……. 11
1.2.8 Pengabdian Kepada Masyarakat…… 13
1.2.9 Manajemen Akademik…… 14
1.2.10 Sistem Informasi Akademik……. 15
Lampiran……. 16

EVALUASI KINERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan isu global mengharuskan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa (FKIK Unwar) menyusun dan mengembangkan kebijakan akademik dan standar akademik. Hal ini dilakukan untuk dapat menjawab tuntutan dan persaingan global yang ditandai dengan kecendrungan sistem terbuka, kompetitif, jangkauan luas, pandangan kedepan dalam beragam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

FKIK Unwar sebagai lembaga pendidikan tinggi harus mengambil peran besar, berkewajiban dan bertanggungjawab dalam membangun pondasi IPTEK kedokteran untuk meningkatkan daya saing bangsa menjadikan insan Indonesia yang cerdas dan kompetitif. Dalam menyelenggarakan dan mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat) FKIK Unwar mengacu pada undang-undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003. tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kerangka Pendidikan Tinggi Jangka Panjang (KPPTJP IX, 2003 -2010). Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi FKIK Unwar berpedoman juga kepada Rencana Strategis (Renstra) Departemen Pendidikan Nasional tahun 2005 – 2009 menuju pembagunan pendidikan nasional jangka panjang tahun 2005, statuta dan Rencana Strategis Unwar lima tahunan dan Rencana Strategis (Renstra) FKIK Unwar. Peraturan perundang-undangan, statuta dan Renstra Unwar serta Renstra FKIK Unwar pada prinsipnya menetapkan pengembangan kualitas berkelanjutan (*continuous quality improvement*) yang dapat dilakukan melalui otonomi dalam bingkai akuntabilitas yang aktualisasinya adalah akreditasi dilandasi proses evaluasi diri.

Dengan otonomi dan berkembangnya organisasi perguruan tinggi dengan sehat dan proses penjaminan mutu sebagai inisiator internal, maka institusi akan menghasilkan proses

pembelajaran dan Pengembangan IPTEKS masa kini. Akan dihasilkan insan atau lulusan yang cerdas, berkarakter dan jati diri bangsa dengan etika moral yang tinggi, kreatif, inovatif, kompetitif dan menciptakan lapangan kerja.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka disusunlah evaluasi kinerja Fakultas. Evaluasi kinerja Fakultas ini merupakan alat untuk melihat apakah standar mutu yang telah ditetapkan pada dokumen akademik telah dilaksanakan oleh fakultas/Program Studi.

Dengan demikian, evaluasi kinerja Fakultas harus dilakukan untuk menilai apakah standar mutu yang ditetapkan pada dokumen akademik telah dilaksanakan oleh Fakultas.

UPM Fakultas dibantu oleh Tim AMAI BPM Unwar atas permintaan Dekan/Ketua Program Studi menyusun evaluasi kinerja fakultas yang meliputi sepuluh (10) butir mutu akademik, yaitu:

1. Kurikulum Program Studi
2. Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)
3. Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan
4. Proses Belajar Mengajar
5. Sarana dan Prasarana Akademik
6. Suasana Akademik
7. Penelitian dan Publikasi
8. Pengabdian kepada Masyarakat
9. Manajemen Akademik
10. Sistem Informasi Akademik

1.2 Penjelasan Butir Mutu Akademik

1.2.1 Kurikulum Program Studi

Kurikulum ialah keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan belajar mengajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di masing-masing Fakultas/ Program Studi untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai standar pendidikan nasional. Kurikulum memberikan informasi tentang materi dan bahan kajian, sarana, dan proses belajar mengajar dan penilaiannya untuk mencapai kompetensi hasil belajar (*learning outputs* dan *outcomes*). Dalam pendidikan tinggi kurikulum disusun untuk suatu bidang studi

tertentu dan digunakan sebagai pedoman kegiatan instruksional. Mengingat lingkungan pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan, maka kurikulum perlu disesuaikan dan dikembangkan secara periodik,tanpa mengesampingkan keterkaitan pihak pemangku kepentingan.

Cakupan evaluasi meliputi aspek-aspek sebagai berikut: adanya panduan program pengembangan dan evaluasi kurikulum, rencana anggaran pertemuan dengan pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan termasuk *stakesholder* yang diundang.

Untuk menjamin relevansi kurikulum, kelompok dosen ikut berdiskusi demikian pula pengguna lulusan sebaiknya ikut dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses perumusan kompetensi lulusan, program studi mengikutsertakan masukan dari hasil evaluasi kurikulum, masukan dari pengguna lulusan, dan masukan dari asosiasi profesi.

Agar sumber daya dan metode pembelajaran dapat menjamin tercapainya hasil pembelajaran maka karakteristik mahasiswa baru perlu dipertimbangkan dalam menentukan kebiasaan belajar mahasiswa maupun penyusunan strategi pembelajaran.

Dokumen strategi dalam mencapai kompetensi standar seperti kurikulum, silabus, penilaian kompetensi dan lain sebagainya sudah selayaknya disiapkan untuk maksud tersebut.

Manajemen pengendalian standar mutu kurikulum akan disusun untuk evaluasi penyempurnaan kurikulum tiap semester maupun evaluasi peninjauan kurikulum tiap 5 tahun. Dalam hal capaian kompetensi utama dan capaian keterampilan keberhasilan akan disusun *check list* dan nantinya disusun pula metode analisis *check list*, dengan mahasiswa sebagai responden untuk menentukan aras kompetensinya.

1.2.2 Sumber Daya Manusia (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Mutu pendidikan tinggi ditentukan juga oleh sumber daya manusia selain oleh organisasi yang sehat dan manajemen yang efektif. Komitmen pimpinan dan staf pada mutu perencanaan dan penyelenggaraan program merupakan hal yang sangat menentukan kinerja program studi. Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan adanya perkembangan kebutuhan masyarakat diperlukan adanya program pengembangan sumber daya manusia.

Pengembangan SDM diperlukan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan program dan kinerja organisasi. Hasil dari upaya tersebut tercermin dalam mutu proses belajar mengajar, mutu lulusan, dan mutu pelayanan Tri Dharma pada pemangku kepentingan.

Cakupan evaluasi meliputi aspek-aspek tentang monitor proses dan hasil program pengembangan dosen serta tenaga kependidikan, mengalokasikan dana untuk program pengembangan dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan renstra fakultas, dan memberikan penghargaan bagi dosen dan tenaga kependidikan yang melaksanakan tugasnya dengan sangat baik. Agar sasaran program pengembangan dapat dicapai dengan lebih baik, maka fakultas menyusun dan melaksanakan *job analysis* dan *performance analysis* SDM serta melaksanakan pembinaan terhadap dosen dan tenaga kependidikan.

Monitoring tingkat kehadiran dosen dalam rapat rutin perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. Dalam rangka pengembangan akademik dosen dan pengembangan tenaga kependidikan dilaksanakan pelatihan,pendampingan studi lanjut dan lain sebagainya. Untuk menjawab kinerja dan penyelenggaraan fakultas, perlu disusun mekanisme umpan balik yang dilakukan mahasiswa, dosen, alumni dan pengguna lulusan.

Sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan tugas-tugas untuk mencapai standar nasional dilaksanakan monitor standar kompetensi dosen dan tenaga kependidikan.Untuk memantau kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat disusun monitor beban tugas (*workload full time equivalent*). Demikian pula disusun tolok ukur kinerja dosen dan tenaga kependidikan, serta disiapkan manajemen yang terkait keselamatan dan kesehatan kerja.

1.2.3 Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan

Penilaian pada aspek mahasiswa merupakan salah satu komponen terpenting dari keseluruhan proses belajar mengajar. Pelaksanaan penilaian hasil belajar yang tepat akan menentukan sejauh mana pencapaian tujuan belajar (*learning outcome*), yang selanjutnya akan menentukan keberhasilan penyelenggaraan program studi. Selain itu, program studi diharapkan dapat menjamin kompetensi lulusan,sehingga

pemangku kepentingan memperoleh kepuasan dan tidak ragu-ragu dalam menilai dan menetapkan penggunaan lulusannya.

Evaluasi yang perlu dilakukan terhadap mahasiswa dan kompetensi lulusan adalah: (1) kecenderungan kenaikan nilai rerata Ujian Masuk (UM) dalam tiga tahun terakhir; (2) kecenderungan kenaikan persentase "pilihan pertama" dari mahasiswa yang masuk pada program studi ini dalam tiga tahun terakhir; dan (3) usaha Fakultas/ Program Studi untuk mensosialisasikan program studi tersebut guna meningkatkan minat calon mahasiswa berprestasi.

Fakultas/ Program Studi memonitor: (1) hasil analisis cohort untuk mengevaluasi prestasi mahasiswa, (2) hasil kenaikan prestasi mahasiswa tiap angkatan dibandingkan tahun lalu, (3) jumlah mahasiswa yang mengalami kenaikan rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada 4 semester pertama dalam dua tahun terakhir, (4) persentase mahasiswa yang mengulang mata kuliah, rerata lama studi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir, (5) kenaikan persentase mahasiswa yang lulus ≤ 8 semester dalam tiga tahun terakhir, dan (6) kenaikan jumlah lulusan mahasiswa dengan IPK ≥ 3 dalam tiga tahun terakhir. Disamping itu Fakultas/ Program Studi juga memberikan peringatan awal kepada mahasiswa sebelum evaluasi tahunan berlangsung.

Upaya fakultas/ program studi dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa, melakukan evaluasi waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa, upaya fakultas/ program studi untuk mempersingkat waktu studi (*length of study*) sesuai peraturan akademik. Memfasilitasi mahasiswa untuk mengikuti TOEFL atau IELTS di tahun pertama dan memonitor kenaikan persentase mahasiswa yang memiliki nilai TOEFL > 450 dalam tiga tahun terakhir.

Jumlah mahasiswa yang *drop out* pada 4 semester pertama dalam tiga tahun terakhir, peningkatan jumlah mahasiswa dengan lama studi ≤ 4,5 tahun dalam tiga tahun terakhir, serta memonitor jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dalam lomba karya ilmiah maupun karya tulis dalam tiga tahun terakhir.

Upaya fakultas/program studi dalam meningkatkan aktivitas dan kreatifitas mahasiswa senantiasa dilaksanakan secara berkelanjutan. Kenaikan rasio lulusan mahasiswa terhadap *student body* dalam tiga tahun terakhir serta usaha fakultas/program studi untuk meningkatkan rasio lulusan mahasiswa terhadap *student*

body merupakan hal yang sangat penting. Demikian pula melakukan penelusuran lulusan (*tracer study*) secara periodik dalam tiga tahun terakhir untuk memperoleh informasi yang digali dalam penelusuran tersebut tiga tahun terakhir, apakah penelusuran tersebut efektif/ tidak dalam tiga tahun perlu dievaluasi. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam tiga tahun terakhir adalah informasi yang sangat bermanfaat bagi institusi.

Relevansi pendidikan lulusan dengan pekerjaan pertama yang diperoleh dalam tiga tahun terakhir, kenaikan gaji pertama lulusan dalam tiga tahun terakhir, kepuasan pengguna lulusan dalam tiga tahun terakhir,dan kenaikan kinerja program studi untuk memuaskan lulusan dalam tiga tahun terakhir merupakan informasi yang sangat berharga bagi institusi

1.2.4 Proses Belajar Mengajar

Kriteria proses belajar mengajar berhubungan dengan usaha fakultas untuk menyediakan pengalaman belajar yang bermutu bagi mahasiswa. Pemantauan kemajuan belajar dan pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat diperlukan untuk : (a) menilai kesesuaian proses akademik dengan kurikulum yang dipakai, (b) mengetahui masalah yang perlu ditanggulangi, (c) menyempurnakan proses belajar, (d) menilai keberhasilan dosen dalam melakukan tugas, (e) mengukur kemampuan diri mahasiswa.

Cakupan evaluasi meliputi aspek-aspek ketersediaan Buku Modul Blok yang telah mencakup adanya Rencana Acara Perkuliahan (RAP) atau Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) atau Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan bahan ajar yang dicantumkan sebagai rujukan.

Evaluasi proses belajar mengajar mencakup beberapa hal: (1) Mengupayakan agar supaya dosen membuat Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester (RKPS/GBPP/SAP bagi mata kuliah yang dikeluarkan, (2) Persentase mata kuliah yang dilengkapi dengan RKPS/GBPP/SAP, (3) Persentase mata kuliah yang telah ada RKPS/GBPP/SAP yang dapat dibaca atau diperoleh mahasiswa, (4) Persentase buku teks yang digunakan/ dianjurkan dalam RKPS/GBPP/SAP tersedia di ruang baca, (5) PS sudah berusaha untuk menyediakan buku teks di ruang baca. (6) Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan diktat/ *hand out/ lecture notes*, (7) Persentase

diktat, *hand out/ lecture notes* yang tersedia di ruang baca, (8) Fakultas yang telah memanfaatkan internet untuk penyampaian materi kuliah, (9) Persentase ruang kuliah yang dilengkapi dengan sarana pembelajaran, 10) Fasilitas internet tersedia bagi mahasiswa dan dosen di Fakultas/ Program Studi, (11) Tersedia ruang dan peralatan audio visual bagi dosen untuk mempersiapkan kuliah, (12) Persentase tingkat kehadiran dosen selama satu semester, (13) Mahasiswa diharuskan hadir ≥75% untuk dapat mengikuti ujian, (14) Ketentuan apabila dosen tidak dapat memberikan kuliah diganti pada hari yang lain atau diganti oleh dosen lain, (15) Memantau kepatuhan dosen dalam memberi tugas kepada mahasiswa, mengoreksi dan mengembalikannya, (16) Mengupayakan pelaksanaan metode pembelajaran *student-centered learning (learner oriented*), (17) Mengupayakan pengendalian jumlah mahasiswa dalam satu kelas paralel mata kuliah, (18) Memantau dosen untuk menyediakan waktu bagi mahasiswa di luar jam perkuliahan untuk diskusi materi mata kuliah yang diampu, (19) Fakultas/jurusan/program studi memiliki Kebijakan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa mencakup beberapa aspek, (20) Fakultas/program studi Saudara memiliki Prosedur Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa mencakup aspek, (21) Fakultas/program memantau pengkajian (*review*) soal ujian oleh teman sejawat, (22) Memantau uji tingkat kesulitan soal pada ujian akhir semester, (23) Memantau pelaksanaan uji kesahihan (*validity*) dan kehandalan (*reliability*) soal ujian, (24) Memantau pelaksanaan prosedur remediasi atau perbaikan nilai, (25) Memantau pelaksanaan prosedur dalam menjaga kerahasiaan soal ujian, (26) Memantau pelaksanaan prosedur dalam penilaian hasil belajar, (27) Waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk penilaian hasil belajar, (28) Mengendalikan prosedur *double marking* untuk mendapatkan hasil penilaian yang lebih seksama, (29) Mengendalikan penilaian secara formatif (*quiz*) terhadap hasil belajar mahasiswa, (30) Tujuan dilakukan penilaian secara formatif (*formative assessment*) yang mencakup beberapa hal, (31) Menyusun kriteria yang jelas untuk membedakan tingkat pencapaian mahasiswa sesuai dengan kategori tertentu pada Ujian Akhir Studi (misalnya *cum laude, summa cum laude*), (32) Memantau hasil ujian formatif dan UAS yang diinformasikan ke mahasiswa, (33) Memantau pelaksanaan UAS oleh *External Examiner*, (34) Memantau tiap semester evaluasi keberhasilan/kepuasan proses belajar mengajar di tiap PS, (35) Memantau

kebijakan lebih lanjut, terkait hasil evaluasi tersebut, untuk peningkatan mutu proses belajar mengajar yang kurang memuaskan, (36) Memantau kenaikan jumlah mata kuliah yang pembelajarannya memuaskan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir

1.2.5 Sarana dan Prasarana Akademik

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif memerlukan dukungan tersedianya sumber daya pembelajaran yang memicu dinamika berpikir,menunjang pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa secara utuh. Sumber daya pembelajaran seperti ketersediaan ruang, ruang baca (baik digital atau tidak), peralatan laboratorium, alat bantu pembelajaran dan teknologi informasi harus dapat diakses dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini dapat menunjang program pendidikan. penelitian dan memberi kesempatan untuk mengenal berbagai disiplin ilmu, budaya serta cara berpikir dan belajar.

Evaluasi tentang sarana dan prasarana akademik adalah menyangkut hal-hal sebagai berikut: (1) Apakah fakultas/program memantau penyediaan ruangan kelas dan laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan tujuan program studi?, (2) Apakah fakultas/program memantau evaluasi periodik tentang ketersediaan dan kelayakan ruangan kelas dan laboratorium untuk mendukung proses pembelajaran sesuai kebutuhan dan tujuan program studi?, (3) Apakah fakultas/program memantau penyediaan tempat belajar (*in door* atau *out door*) untuk mahasiswa dalam menyelesaikan tugas terstruktur, bekerja berkelompok, berdiskusi sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran program studi?, (4) Apakah ruang baca dan sumber daya pembelajaran lainnya di lingkup fakultas dievaluasi secara periodik untuk memastikan bahwa sumber belajar tersebut memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pelaksanaan tujuan program studi?, (5) Apakah dosen dan mahasiswa memiliki akses terhadap sumber daya pembelajaran yang ada di lingkup lokal (fakultas dan universitas), (6) Apakah dosen dan mahasiswa memiliki akses terhadap sumber daya pembelajaran di luar universitas?, (7) Apakah sumber daya pembelajaran memberikan kesempatam/manfaat bagi dosen dan mahasiswa untuk menjadi *life long learners* (ditinjau dari mutu dan jumlah buku,jurnal ketersediaan internet dan lain-lain)?, (8) Apakah fakultas/program memantau transaksi koleksi bahan pustaka di ruang baca di lingkungan fakultas/program setidaknya sebulan

sekali?, (9) Jenis koleksi apa saja yang ada di ruang tersebut?, (10) Apakah ruang baca berlangganan jurnal ilmiah yang mendukung program studi?, (11) Berlangganan jurnal ilmiah apa saja secara periodik?, (12) Apakah fakultas/program memiliki hak untuk menyampaikan usulan/saran terhadap penyusunan kebijakan di tingkat universitas yang berkaitan dengan pemilihan, penggunaan, perawatan dan penggantian koleksi ruang baca?, (13) Apakah ruang baca di fakultas dilengkapi dengan peralatan yang dapat mengakses informasi elektronik yang mendukung program studi?, (14) Apakah fakultas/program studi mempunyai kesepakatan kerjasama (antar program studi, antar fakultas atau antar universitas) dengan sumber daya pembelajaran yang lain dalam penyediaan materi sumber daya pembelajaran bagi mahasiswa dan dosen?, (15) Apakah ruang baca dan sumber daya pembelajaran lainnya yang ada di Jurusan/PS dilayani oleh tenaga penunjang akademik yang sudah terlatih?, (16) Sebutkan jenis/tingkat pembelajaran atau pelatihan yang pernah diikuti oleh karyawan ruang baca, (17) Apakah dosen dan mahasiswa di fakultas/program studi memiliki akses terhadap sumber daya pembelajaran selain ruang baca?, (18) Apakah fakultas/program studi memantau ketersediaan standar prasarana umum berupa air, listrik, telepon/intercom dan internet di laboratorium/rumah kaca/kebun percobaan/studio di lingkungan fakultas/program studi?, (19) Apakah fakultas/program studi memantau efektivitas prosedur untuk mengendalikan akses sumber daya pembelajaran di ruang baca di lingkungan fakultas/program studi?, (20) Apakah fakultas/program studi memantau efektivitas prosedur tertulis untuk mengendalikan efektivitas penggunaan laboratorium?, (21) Apakah fakultas/program studi memantau evaluasi periodik efisiensi pelayanan di tiap laboratorium?, (22) Apakah fakultas/program studi memantau efektivitas prosedur pengoperasian setiap peralatan di laboratorium?, (23) Apakah fakultas/program studi memantau prosedur tertulis untuk pengadaan dan inventarisasi peralatan?, (24) Apakah fakultas/program studi mengalokasikan anggaran tahunan untuk pemeliharaan dan perbaikan setiap peralatan laboratorium?, (25) Apakah fakultas/program studi memantau efektivitas prosedur untuk pemeliharaan dan perbaikan setiap peralatan laboratorium?, (26) Apakah fakultas/program studi mengalokasikan anggaran tahunan untuk menjamin kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja laboratorium?, (27) Apakah

fakultas/program studi mengembangkan Sistem Informasi Lahan-Bangunan dan Efisiensi Penggunaannya yang memudahkan akses dan peningkatan kinerja jurusan/PS?

1.2.6 Suasana Akademik

Fakultas/Program Studi harus berupaya membangun lingkungan sosial secara harmonis dan sinergis untuk mendukung pengembangan kepribadian yang utuh. Tujuan yang ingin dicapai ialah menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keilmuan yang telah dipilih, sehingga lulusan memiliki kesiapan pengetahuan (wawasan), sikap dan perilaku masyarakat ilmiah untuk memasuki dunia kerja. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan PS juga dapat ditingkatkan melalui kemudahan akses informasi, kesempatan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, adanya program bimbingan dan konseling untuk bantuan konsultasi memadai bagi mahasiswa, agar mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal, komunikasi dua arah, pengelolaan konflik dan perbedaan internal. Kriteria yang dievaluasi meliputi bimbingan akademik, beasiswa, pemanfaatan teknologi informasi dan keberadaan kelompok studi.

Evaluasi tentang suasana akademik menyangkut pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan program bimbingan akademik mahasiswa oleh dosen PA?, (2) Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan program bimbingan tugas akhir?, (3) Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan pertemuan dengar pendapat staff akademik/administrasi mahasiswa untuk perbaikan akses informasi dan komunikasi, (4) Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan pertemuan dosen mahasiswa untuk kemajuan pelaksanaan (*progress report*) tugas akhir?, (5) Apakah fakultas/program studi memiliki kebijakan memberikan beasiswa untuk penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi?, (6) Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan program beasiswa pada mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademiknya?, (7) Apakah ada upaya aktif fakultas/program studi mendapatkan beasiswa dari *stakeholder* untuk mahasiswa yang kurang mampu?

1. Berapa % upaya aktif fakultas/program meningkatkan jumlah komputer yang disediakan untuk pemakaian oleh mahasiswa di tiap jurusan/PS? (jumlah komputer dibandingkan dengan *student body*)
2. Berapa % upaya aktif fakultas/program meningkatkan jumlah komputer yang terhubung dengan **internet**.
3. Apakah ada upaya aktif fakultas/program studi meningkatkan jumlah komputer yang terhubung secara **intranet**?
4. Apakah ada upaya aktif fakultas/program studi meningkatkan akses informasi setiap mahasiswa tentang etika dan tata kehidupan mahasiswa dalam kampus?
5. Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan kebijakan jurusan/PS untuk penyelesaian keluhan dan masalah mahasiswa (*complaint handling mechanism*)
6. Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan kinerja mahasiswa atau dosen dalam kelompok studi (bidang minat) yang ada di lingkungan jurusan/PS telah melakukan kegiatan secara aktif?
7. Apakah fakultas/program studi memantau keterlibatan mahasiswa sebagai anggota tim peneliti dalam penelitian dosen?
8. Apakah fakultas /program studi memantau keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengadian pada masyarakat dosen?
9. Apakah fakultas/program studi memantau keberhasilan kebijakan jurusan/PS dalam mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi komunikasi dosen, mahasiswa dan tenaga penunjang?

1.2.7 Penelitian dan Publikasi

Penelitian dosen dan mahasiswa dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni. Strategi pengembangan dan kebijakan penelitian di masing-masing PS dalam fakultas/program studi harus dicantumkan dalam Renstra fakultas/program studi. Penelitian harus relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan masa mendatang. Orientasi dari penelitian diarahkan agar inovasi yang dilakukan dapat dimanfaatkan oleh swasta, masyarakat atau pengguna lainnya. Untuk itu, setiap hasil kegiatan penelitian harus disebarluaskan (*dissemination*), dipublikasikan dalam website, seminar, jurnal dalam atau luar negeri,serta

berpeluang dipatenkan. Kegiatan penelitian mengacu pada Manual Mutu Penelitian dan Publikasi Unwar. Hasil penelitian diharapkan memperkaya materi perkuliahan dan inovasi pemecahan masalah di masyarakat. Setiap PS perlu mendokumentasikan *roadmap* dan *track record* penelitian yang ada. Dana penelitian dapat berasal dari dana mandiri, DPP/SPP, lembaga donor dan kerjasama penelitian. Penelitian dosen dan mahasiswa dapat bersifat interdisipliner, melibatkan mahasiswa dan staf administrasi di laboratorium terkait. Pengembangan kompetensi penelitian sivitas akademika perlu dilakukan melalui pelatihan, kajian teman sejawat (*peer review*) atau pendampingan.

Terkait evaluasi Penelitian dan Publikasi ini, perlu dipersiapkan segala sesuatunya sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) Apakah fakultas/program studi telah mengembangkan mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan peneliatian dan desiminasinya?, (2) Apakah Renstra fakultas/program studi telah menunjukan komitmen pengembangan payung penelitian sesuai kebutuhan masyarakat, SDM dan fasilitas pendukung?

1. Apakah Renstra fakultas/program studi telah mengendalikan peta (*roadmap*) penelitian yang dilakukan sivitas akademika?
2. Apakah Renstra fakultas/program studi telah konsisten mendukung upaya perbaikan *track record* penelitian dosen?
3. Apakah Renstra fakultas/program studi telah mendorong sivitas akademika mengusulkan penelitian sesuai kebutuhan masyarakat?
4. Apakah fakultas/program studi telah mengembangkan kebijakan peningkatan mutu dan daya saing proposal hibah penelitian kompetitif?
5. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu penelitian dan publikasinya?
6. Apakah fakultas/program studi telah merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk perbaikan *track record* penelitian?
7. Apakah fakultas/program studi telah merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk pemeliharaan dan peralatan laboratorium?
8. Apakah produktivitas penelitian fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir?

9. Apakah produktivitas publikasi hasil penelitian fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir?
10. Apakah pengusulan paten hasil penelitian fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir?
11. Apakah fakultas/program studi telah mendorong sivitas akademika untuk publikasi dan diseminasi hasil penelitian yang dapat diakses dalam jaringan internet?
12. Apakah sivitas akademika fakultas/program telah mempublikasi dan mendiseminasikan hasil penelitian yang ditulis dalam bentuk buku teks yang diterbitkan dan disebarkan secara nasional atau *e-books*?
13. Apakah ada kenaikan jumlah dan mutu penelitian interdisiplin di lingkungan di lingkungan fakultas/program ?
14. Apakah fakultas/program mengupayakan kerjasama dalam penelitian dengan dinas atau instansi baik di dalam maupun di luar negeri?
15. Apakah fakultas/program menerbitkan jurnal?

1.2.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan bidang ilmu. Strategi, kebijakan dan prioritas pengabdian kepada masyarakat harus mengacu pada standar yang tertuang dalam Manual Mutu Pengabdian pada masyarakat Unwar, serta arahan Lembaga pengabdian pada Masyarakat. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat dan bidang ilmu PS. Dengan demikian, kegiatan pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan profesionalisme dosen dan mahasiswa, berdampak pada *society recognition*, lembaga donor dan kerjasana dengan lembaga terkait.

Terkait dengan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka fakultas mempersiapkan segala sesuatunya untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:, (1) Apakah fakultas/program studi telah mengembangkan mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat?

1. Apakah Renstra fakultas/program studi telah menunjukkan komitmen mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat,SDM dan fasilitas pendukung?
2. Apakah Renstra fakultas/program studi telah mendokumentasikan *roadmap*, hasil dan dampak pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika?
3. Apakah fakultas/program studi telah konsisten mendukung upaya perbaikan *track record* pengadian pada masyarakat sivitas akademika?
4. Apakah fakultas/program studi telah mendorong sivitas akademika melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat?
5. Apakah fakultas/program studi telah mengembangkan kebijakan peningkatan mutu dan daya saing proposal hibah pengabdian kepada masyarakat secara kompetitif?
6. Upaya apa sajakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pengadian kepada masyarakat ?
7. apakah fakultas/program studi telah merencanakan dan mengalokasikan anggaran untuk perbakan *track record* pengabdian kepada masyarakat?
8. Apakah fakultas/program studi telah menetapkan standar perlunya integrasi hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat?
9. Apakah produktivitas pengabdian kepada masyarakat fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir?
10. Apakah produktivitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir ?
11. Apakah pengusulan proposal pengabdian kepada masyarakat fakultas/program studi mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir?
12. Apakah ada dampak pengabdian kepada masyarakat fakultas/program studi?

1.2.9 Manajemen Akademik

Manajemen akademik membutuhkan kepemimpinan, komitmen dalam pengelolaan proses pelayanan akademik untuk memberikan pelayanan prima oleh fakultas. Manajemen akademik didasarkan pada data yang terdokumentasi secara teratur dan sistematik dan dilaporkan setiap tahun melalui Laporan Evaluasi Universitas, fakultas dan PS. Laporan tersebut merupakan salah satu standar manajemen akademik Unwar.

Terkait pelaksanaan Manajemen Akademik maka perlu dipersiapkan segala sesuatunya untuk dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah sudah dibentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk pengendalian mutu pendidikan di fakultas/program saudara?
2. Apakah sudah dibentuk Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk pengendalian mutu pendidikan di jurusan/program studi di fakultas/program saudara?

1.2.10. Sistem Informasi Akademik

Setiap unit pelaksana dan pendukung kegiatan akademik harus melengkapi dan menerapkan sistem informasi akademik melalui internet dan jaringan lokal. Semua unit di lingkungan Unwar harus menyediakan fasilitas,dan menyediakan informasi akademik yang dimiliki.

Lampiran

Dalam dokumen evaluasi ini, yang dimaksudkan dengan :

1. RKPS adalah Rencana Kegiatan Pembelajaran Semester. Bila di PS telah tersedia Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP), Satuan Acara Perkuliahan [SAP], Modul Mata Kuliah dan Silabus yang lengkap, maka hal ini menunjukkan RPKPS telah tersedia.
2. Ujian Formatif adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa untuk menentukan kemajuan belajar dan menentukan kemampuan yang telah dicapai oleh mahasiswa.
3. Ujian Sumatif adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa untuk menentukan nilai akhir yang diperoleh mahasiswa
4. Tutorial adalah pendalaman materi dalam kelompok mahasiswa yang lebih kecil yang dipimpin seorang tutor
5. Analisis *cohort* adalah analisis kemajuan belajar mahasiswa (jumlah sks dan Indeks prestasi Kumulatif) yang dilaksanakan bagi kelompok mahasiswa yang berasal dari satu angkatan
6. Tenaga kependidikan adalah pegawai fakultas dengan tugas menunjang kegiatan operasional di fakultas antara lain administrasi akademik,administrasi penelitian dan administrasi umum
7. Tenaga Penunjang Akademik adalah pegawai universitas dengan tugas menunjang kegiatan mengajar antara lain pembantu Peneliti dan Pengembang di bidang pendidikan, Pustakawan/wati,Laboran dan Teknisi
8. *Double Marking* adalah adalah praktek dimana hasil ujian mahasiswa dinilai dua kali oleh dosen yang berbeda, sehingga diperoleh hasil penilaian yang lebih seksama.
9. Standard *Setting* adalah suatu upaya untuk menetapkan standar kelulusan pada penyelenggaraan ujian mahasiswa *(student assessment*). Hal ini diperlukan agar kesahihan dan keandalan system ujian mahasiswa dapat dijaga.